

ABSTRAK

Ardi Maulana: *Bimbingan Pranikah Oleh Bp-4 Kota Bandung Tahun 2016-2017 Implikasinya Terhadap Tingginya Angka Perceraian*

BP-4 merupakan Badan penasihat pembinaan dan pelestarian perkawinan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kehidupan rumah tangga atau keluarga dalam mewujudkan keluarga yang *sakinah, mawaddah, warahmah* serta mengurangi angka perselisihan, perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga. Namun di Kota Bandung khususnya banyak kasus perceraian yang terjadi cukup tinggi bahkan mengalami peningkatan pada tahun 2016-2017.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan pranikah oleh BP4 Kota Bandung pada tahun 2016-2017, untuk mengetahui bagaimana upaya BP4 dalam mencegah adanya perceraian pada tahun 2016-2017, untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat BP-4 Kota Bandung dalam menjalankan tugas dan fungsinya pada tahun 2016-2017.

Penelitian ini bertolak dari sebuah pemikiran yang mengacu pada SK Keputusan Menteri Agama No 85 tahun 1961 yang menetapkan BP-4 (Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) sebagai satu-satunya badan yang berusaha pada bidang penasihat perkawinan dan pengurangan perceraian mengenai Nikah, talak dan rujuk.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif, sumber datanya primer dan skunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara terhadap para pelaku bimbingan pranikah dan pembimbing dari pihak BP-4 ataupun orang-orang yang terlibat langsung dalam bimbingan pranikah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan Bimbingan pra nikah oleh BP-4 kota Bandung pada tahun 2016-2017 dilaksanakan melalui dua tahap yaitu pertama tahap pra pelaksanaan, calon pengantin diwajibkan daftar dan mengisi formulir yang telah disediakan oleh KUA dan kedua tahap pelaksanaan, dilakukan oleh BP-4 terhadap calon pengantin dengan memberi materi-materi tentang pernikahan. (2) Upaya BP-4 dalam mencegah perceraian yakni melakukan konsolidasi kepada KUA-KUA, seminar dan sosialisasi kepada masyarakat dalam program pembentukan keluarga *sakinah* dalam upaya mencegah adanya perceraian. (3) Faktor pendukung dan penghambat BP-4 Kota Bandung dalam menjalankan tugas dan fungsinya yaitu faktor pendukungnya adanya dukungan dari instansi pemerintahan terhadap lembaga BP4 adapun faktor penghambatnya yaitu Belum optimalnya pelaksanaan tugas dan fungsi BP4 karena masih lemahnya SDM serta terbatasnya sarana dan prasara pendukung.